

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Sehingga dapat diartikan bahwa metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis hingga menyusun laporannya. Jadi, yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan sesuatu yang ingin diketahui dengan survey guna menguji hipotesis yang ditemukan.² Dalam penelitian kuantitatif, alat ukur yang digunakan sebelumnya telah ditentukan dan dipersiapkan dengan rapi. Sehingga mengurangi adanya fleksibilitas, imajinasi, dan refleksitas. Alat ukur yang biasa digunakan dalam

¹ Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing. 2008

² Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2009., hal. 128.

penelitian kuantitatif berbentuk kuisioner (angket).³ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ”Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto”.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu gejala penelitian yang menjadi sasaran penelitian yang dapat diklasifikasikan, atau dikelompokkan ke beberapa tingkat.⁴ Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan atribut atau suatu sifat atau nilai dari seseorang, suatu obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu lalu di tetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik sebuah kesimpulan.⁵

Pada penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yakni:

- a) Variabel *independent* (bebas), yakni variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.⁶ Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan kepatuhan mengkonsumsi obat.
- b) Variabel *dependent* (terikat), yakni variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, atau disebut juga dengan variabel yang

³ Mohammad Mulyadi. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. 2011. Vol. 15., no. 1

⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Gajah Mada. 1981

⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013., hal. 3

⁶ Peter Hagul et. al. *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel “Metode Penelitian dan Survey”*, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Ed). Jakarta : LP3ES. 1989., hal 51

dipengaruhi. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah relaps (kekambuhan) pada pasien dengan gangguan jiwa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSI Sakinah Mojokerto yang beralamat di Jl. RA. Basoeni 12 Kec. Sooko Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pasien poli psikosomatis di RSI Sakinah.

D. Data dan Sumber data

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data berupa angka, sebagai alat untuk menemukan keterangan yang ingin diketahui.⁷ Sumber data primer yang didapat oleh peneliti berupa skala/kuisisioner penelitian. Data ini dibuat oleh peneliti dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang ditangani. Dan data sekunder didapat dari jurnal terdahulu atau karya ilmiah yang memiliki topik pembahasan serupa.

⁷ Margono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 1997

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sumber data pada penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁸ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien poli psikosomatis di RSI Sakinah dengan jumlah 760 orang.

Sampel menurut sugiyono adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik sampling *non-random sampling* dengan cara peneliti menentukan subyek sesuai ciri-ciri khusus yang sesuai tujuan peneliti, sehingga tercapailah harapan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.¹⁰ Adapun karakteristik subyek adalah :

1. Pasien Poli Psikosomatis RSI Sakinah
2. Pasien dengan diagnosis gangguan jiwa
3. Pasien aktif kontrol di Poli Psikosomatis RSI Sakinah

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala dukungan keluarga, skala kekambuhan, dan skala kepatuhan minum obat, kemudian diberikan kepada keluarga yang merawat pasien untuk diberi penilaian terhadap pasien yang menjadi subyek penelitian.

⁸ Demi Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 137

⁹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2013., hal. 68

¹⁰ Anwar Hidayat <https://www.statistikan.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html?amp> .2017. pukul 19.40 tanggal 3 september 2020.

Menurut Saifuddin Azwar, skala disusun sebagai alat untuk menunjukkan sikap setuju dan tidak setuju, mendukung dan tidak mendukung, positif dan negatif terhadap objek sosial. Dalam hal ini objek sosial merupakan bentuk subjek perilaku atau sikap.¹¹

Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala, yakni skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan ukuran ordinal sehingga dapat membuat rangking.

Tabel 2. Kategori penilaian Skala *Likert*

Sifat	Alternatif Pilihan				
	Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Jarang (J)	Sangat Jarang (SJ)	Tidak Pernah (TP)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yakni berisikan pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk mengetahui informasi dari responden.

a) Skala Dukungan Sosial Keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga ini merupakan instrument untuk mengetahui data tentang dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Pada penelitian ini kuisisioner terdiri dari 20 pernyataan yang meliputi keempat komponen dukungan keluarga.

¹¹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001

Bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, yakni Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Sangat Jarang (SJ), Tidak Pernah (TP).

Instrument dibentuk oleh peneliti dengan mengadopsi dari peneliti sebelumnya yakni Arris Dita Samudrra dan Munir Muntar. Kemudian di modifikasi ulang oleh peneliti.

Tabel 3. *Blue Print* Dukungan Sosial Keluarga

Sifat	Alternatif Pilihan				
	Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Jarang (J)	Sangat Jarang (SJ)	Tidak Pernah (TP)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

Tabel 4. Indikator Dukungan Sosial Keluarga

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem
1	Dukungan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan yang didapatkan dari aktifitas bersama - Dukungan yang diberikan berupa respon positif akan suatu hal yang dilakukan pasien 	1, 4 3	2,5	5
2	Dukungan Informasional	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan yang diberikan berupa informasi-informasi seputar kesehatan - Dukungan yang diberikan berupa ajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial dan kemandirian 	6 8,9	10 7	5
3	Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan yang diberikan secara 	12,14		5

		- materi - Dukungan yang diberikan berupa perbuatan	11	13,15	
4	Dukungan Emosional	- Dukungan yang diberikan berupa empati, kasih sayang dan kepedulian - Dukungan yang diberikan berupa perlindungan dan kehangatan	16 17,19	18,20	5
Total					20

b) Skala kekambuhan pasien

Kuisisioner digunakan sebagai instrument untuk mengetahui aspek kekambuhan pada pasien. Instrument dibentuk oleh peneliti dengan cara mengadopsi dari peneliti sebelumnya yakni Yhunika Nur Mastivas.¹² Kuisisioner berbentuk skala *likert* dengan alternatif jawaban Selalu (S), Biasanya (B), Kadang (KD), Sese kali (SK), Tidak Pernah (TP).

Tabel 5. *Blue Print* Kekambuhan

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (S)	5
Biasanya (B)	4
Kadang (KD)	3
Sese kali (SK)	2
Tidak pernah (TP)	1

Tabel 6. Indikator Kekambuhan

NO.	Aspek	Indikator	Aitem
-----	-------	-----------	-------

¹² Yhunika Nur Mastivas. *Hubungan Resiliensi Keluarga dengan Kekambuhan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Penelitian Cross Sectional Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang*. Program Studi Pendidikan Ners. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga Surabaya. 2017 (Skripsi)

1.	Aspek fisik	- Kemampuan dalam kemandirian kembali menurun - Kemampuan dalam perawatan diri kembali menurun	5
2.	Aspek emosi	- Kemampuan mengontrol emosi kembali menurun - Kemampuan mengontrol perilaku menurun lagi	12
3.	Aspek sosial	- Kembali menarik diri dari lingkungan - Kembali pasif dalam aktifitas harian	8
Total			25

c) Skala Kepatuhan mengkonsumsi obat

Instrumen kepatuhan minum obat berupa pernyataan yang dirancang berdasarkan materi dan substansi kepatuhan minum obat yang sudah baku dari *Morisky Medication Adherence Scale-8*. Kuesioner ini telah tervalidasi pada hipertensi tetapi dapat digunakan pada pengobatan lain secara luas. Pada variabel ini menggunakan kuesioner MMAS-8 yang sudah tervalidasi. Berdasarkan penelitian Ika Sulistyaningsih pada tahun 2016 tentang hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien skizofrenia didapatkan hasil nilai Cronbach Alpha dengan rentang nilai antara 0,604 – 0,912.¹³ Kuisisioner kepatuhan menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang telah di bahasa indonesiakan. Kemudian diadopsi oleh peneliti dan dimodifikasi. Jenis skala dalam penelitian

¹³ Ika Sulistyaningsih. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa RSUD Dr. Soidiran Mangun*. 2016

ini adalah skala *likert* dengan alternative penelitian Selalu (S), Biasanya (B), Kadang (KD), Sese kali (SK), Tidak Pernah (TP).

Tabel 7. *Blue Print* Kepatuhan

Sifat	Alternatif Pilihan				
	Selalu (S)	Biasanya (B)	Kadang (KD)	Sese kali (SK)	Tidak Pernah (TP)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

Tabel 8. Indikator Kepatuhan Minum Obat

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem
1.	<i>Forgetting</i>	- Pasien lupa minum obat	5	1,4	3
2.	<i>Carelessness</i>	- Pasien melewati jadwal minum obat	7	2	2
3.	<i>Stopping the drug when feeling better, or starting the drug when feeling worse</i>	- Pasien berhenti minum obat tanpa memberi tahu dokter	6	3	2

H. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang telah didapat dari responden. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel, dan melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan sebagai bahan uji hipotesis. Pada penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan suatu instrument dalam pengukuran. Terdapat dua jenis validitas yakni validitas faktor dan validitas aitem. Pada penelitian ini digunakan validitas aitem yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi terhadap aitem total. Penentuan aitem yang dapat digunakan dalam penelitian diperlukan uji signifikansi valid yang berkorelasi terhadap skor total. Pengukuran tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS*.¹⁴

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji konsistensi alat ukur., apakah alat ukur tetap konsisten jika digunakan berulang.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Model regresi terasuk kategori baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dinyatakan normal apabila nilai probabilitas signifikan di atas 0,05.

¹⁴ Dian Ayunita N.N.D. *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Diponegoro : Modul III. 2018

¹⁵ Ibid.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu bentuk uji asumsi dalam analisis regresi berganda. Uji asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa pada variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dapat diketahui dengan cara uji korelasi dan uji VIF.

Pada Uji Korelasi dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi serentak. Sedangkan untuk Uji VIF dapat disimpulkan, apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,100 maka, model regresi dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi akan dinyatakan terjadi heteroskedastisitas jika data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend tertentu. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3 Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model prediksi antara dua variabel independen dengan variabel dependen dari data berskala interval maupun rasio. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

\hat{Y} : Variabel Terikat (Kekambuhan)

X_1 : Variabel Bebas Satu (Dukungan Sosial Keluarga)

X_2 : Variabel Bebas Dua (Kepatuhan Minum Obat)

a : Nilai Konstanta

b_1 : Nilai Koefisien Regresi Variabel Satu

b_2 : Nilai Koefisien Regresi Variabel Dua

e : Standart Error

b) Uji T (t-test)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial atau tidak pada variabel independen terhadap variabel dependen. Istilah lain Uji t yakni uji koefisien regresi. Ketentuan uji t, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan signifikan dan terdapat pengaruh antar variabel, sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh antar variabel. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

c) Uji F (Uji Keterandalan Model)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan SPSS dan dapat dilihat pada tabel ANOVA, dengan ketentuan apabila nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pemaknaan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas F_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan tidak layak.